

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN

Melda Selviani¹, Hotman Fredy², Shinta Budi Astuti^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta, Indonesia

*Email: shintabudiastuti@univpancasila.ac.id

Diterima 14 Agustus 2022, Disetujui 25 Agustus 2022

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan tahunan. Proksi dari masing-masing variabel independen adalah *return on asset* (ROA), *current ratio*, ukuran perusahaan diukur dengan proksi logaritma natural (Total Aset) dan struktur kepemilikan diukur dengan proksi kepemilikan saham institusional. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, berupa laporan keuangan tahunan perusahaan yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia. Populasi yang digunakan adalah perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 3 tahun yaitu 2018-2020. Sampel penelitian berjumlah 21 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel dengan menggunakan metode purposive sampling. Regresi logistik digunakan untuk melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan software SPSS 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan variabel likuiditas dan struktur kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Kata Kunci: Profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, struktur kepemilikan, ketepatan waktu, laporan keuangan tahunan, regresi logistik

Abstract

This study aims to examine the effect of profitability, liquidity, firm size and ownership structure on the timeliness of submitting annual financial reports. The proxies of each independent variable are return on asset (ROA), current ratio, firm size measured by natural logarithm (Total Assets) and ownership structure proxied by institutional share ownership. The data used in this study is secondary data, in the form of the company's annual financial statements obtained from the Indonesia Stock Exchange website. The population used is transportation and logistics companies listed on the Indonesia Stock Exchange with a research period of 3 years, 2018-2020. The research sample amounted to 21 companies that met the sample criteria using purposive sampling method. Logistic regression was used to test the hypothesis using SPSS 25 software. The results showed that the profitability and firm size variables had a significant effect on the timeliness of financial statement submission, while the liquidity and ownership structure variables had no effect on the timeliness of financial statement submission.

Keywords: Profitability, liquidity, company size, ownership structure, timeliness, annual report, logistic regression

PENDAHULUAN

Laporan keuangan sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban perusahaan kepada para pemangku kepentingan yang disusun dalam menyajikan informasi-informasi atas data keuangan suatu perusahaan selama satu periode akuntansi. Sebagai rangkaian dari proses akhir akuntansi, tentu saja laporan keuangan sangat penting untuk dipublikasikan secara tepat waktu agar manfaat dari laporan keuangan bisa tercapai bagi para penggunanya. Informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan dapat dikatakan relevan apabila informasi tersebut dapat disampaikan secara tepat waktu (Panjaitan, Wahidahwati, dan Amanah, 2013).

Perusahaan diberi kewajiban untuk menyusun dan menyajikan laporan keuangan secepat mungkin untuk digunakan oleh para pihak yang memiliki kepentingan atas laporan keuangan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diatur dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 Tentang Pasar Modal. Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) menetapkan KEP-80/PM/1996 yang mewajibkan setiap emiten dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan keuangan perusahaan serta laporan yang memuat opini auditor independen kepada BAPEPAM paling lambat akhir bulan keempat atau (seratus dua puluh hari) dari tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan berakhir. BAPEPAM memperketat peraturan melalui Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM Nomor:KEP-36/PM/2003, Peraturan Nomor X.K.2 memuat informasi mengenai penyampaian laporan keuangan yang dimajukan menjadi selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (sembilan puluh hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan berakhir. Laporan yang disampaikan meliputi laporan keuangan perusahaan dan laporan keuangan tahunan yang memuat opini auditor independen atas penyajian laporan keuangan.

Pada tahun 2020 Bursa Efek Indonesia menyesuaikan kebijakan Otoritas Jasa Keuangan memberikan perpanjangan batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2019 dan laporan keuangan tahunan yang berakhir 31 Desember 2020 kepada seluruh perusahaan publik dan emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Perpanjangan batas waktu tersebut dikeluarkan setelah Pemerintah Republik Indonesia menerbitkan Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2020 tentang Penetapan Bencana Non Alam Penyebaran *Covid-19* sebagai Bencana Nasional. Melalui surat keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia Kep-00027/BEI/03-2020 dan Kep-00089/BEI/10-2020 mengumumkan bahwa Bursa Efek Indonesia telah menetapkan relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan tahunan yang diperpanjang selama dua bulan dari batas waktu penyampaian laporan keuangan sebelumnya. Terbatasnya aktivitas tatap muka membuat proses penyelesaian laporan keuangan menjadi terkendala, sehingga relaksasi batas waktu penyampaian laporan keuangan diterbitkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan.

Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor: Kep307/BEJ/07-2004, tentang Peraturan Nomor 1-H mengenai Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan disebutkan bahwa perusahaan

yang tidak patuh dalam melaksanakan kewajiban menyampaikan laporan keuangan berkala akan diberikan sanksi sesuai aturan yang berlaku. Terdapat empat bentuk sanksi yang diberikan berdasarkan interval waktu keterlambatan, terlambat 30 hari, terlambat 31-60 hari, terlambat 61-90 hari, terlambat >90 hari.

Relaksasi batas waktu yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan tidak membuat perusahaan menyampaikan laporan keuangan lebih tepat waktu. Peraturan dan sanksi yang sudah ditetapkan oleh Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan seakan belum mampu membuat perusahaan publik mematuhi peraturan untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu (Valerian dan Sugiarto, 2018). Tercatat sebanyak delapan puluh delapan perusahaan publik dari berbagai sektor telat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 Desember 2020 dan dikenakan Peringatan Tertulis I berdasarkan pengumuman yang dikeluarkan Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Juni 2021.

Di tahun sebelumnya berdasarkan pengumuman yang disampaikan Bursa Efek Indonesia per tanggal 10 Agustus 2020 sebanyak tiga puluh perusahaan publik dari berbagai sektor telat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 desember 2019 dan dikenakan Peringatan Tertulis III Pada tahun 2018 berdasarkan pengumuman yang disampaikan Bursa Efek Indonesia per tanggal 29 Juni 2019 sebanyak sepuluh perusahaan publik dari berbagai sektor telat menyampaikan laporan keuangan yang berakhir 31 desember 2018 dan dikenakan Peringatan Tertulis III. Dilihat dari data yang tersedia, jumlah perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangan tahunan mengalami kenaikan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya.

Tentunya kabar tersebut akan membuat para investor mempertimbangkan kembali minatnya untuk berinvestasi di perusahaan yang tercatat belum menyampaikan laporan keuangan tahunan. Meningkatnya perusahaan yang telat menyampaikan laporan keuangan merupakan suatu masalah yang harus diatasi, karena akan mengakibatkan para investor tidak dapat mengambil keputusan yang relevan dan akan mempengaruhi minat masyarakat untuk berinvestasi di pasar modal akan berkurang. Modal yang dimiliki perusahaan salah satunya berasal dari investor, jika investor tidak memiliki kepercayaan kepada perusahaan maka akan menghambat aktivitas operasional perusahaan. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan di dalam penelitian ini adalah Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Struktur Kepemilikan. Profitabilitas menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba. Berdasarkan hal tersebut, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menemukan bukti empiris antara pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan, dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

KAJIAN TEORI

Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mendefinisikan hubungan antara agen dengan prinsipal, agen dapat disebut

sebagai pihak manajemen yang seringkali memiliki tujuan yang berlawanan dengan tujuan prinsipal untuk memaksimalkan kekayaan para pemegang saham (Suryani dan Pinem, 2018). Perusahaan sebagai agen memiliki kewajiban untuk menyampaikan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan kepada publik melalui laporan keuangan untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Teori Kepatuhan (*Compliance Theory*)

Lunenburg 2012 (dalam Sari, 2018) teori kepatuhan (*compliance Theory*) merupakan suatu pendekatan terhadap struktur organisasi yang menghubungkan gagasan-gagasan dari model klasik dan keikutsertaan manajemen dalam aktivitas perusahaan. Kepatuhan merupakan sikap patuh dan taat terhadap peraturan yang berlaku.

Teori Sinyal (*Signaling Theory*)

Menurut Jogiyanto 2005 (dalam Ulfah dan Widyartati, 2020), informasi keuangan yang dipublikasikan merupakan suatu sinyal kepada investor dalam pengambilan keputusan selama berinvestasi. Apabila informasi yang disampaikan mencerminkan nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu informasi tersebut diterima. Teori Sinyal menjelaskan bagaimana sebuah perusahaan memiliki keinginan untuk menyampaikan informasi laporan keuangan kepada pihak eksternal. Keinginan perusahaan untuk menyampaikan informasi karena terdapat ketidakseimbangan informasi yang diperoleh antara perusahaan dan pihak luar karena perusahaan mengetahui lebih banyak mengenai informasi dan prospek yang akan datang daripada pihak luar (investor dan kreditur).

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Tepat waktu (*timeliness*) menunjukkan bahwa informasi harus tersedia pada saat dibutuhkan, terutama dalam setiap pengambilan keputusan bisnis. Informasi yang baru tersedia setelah keputusan bisnis diambil, maka akan sia-sia karena informasi menjadi tidak terpakai. Oleh karena itu, informasi tersebut dikatakan tidak relevan dalam pengambilan keputusan (Hery, 2017).

Perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi cenderung menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena hal tersebut merupakan berita baik (*good news*) yang harus segera diketahui publik (Marathani, 2013). Penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto dan Aditya (2015), menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan. Sementara itu hasil berbeda ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan Janrosi dan Prima (2018) menyatakan bahwa profitabilitas tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H1 : Profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Likuiditas didefinisikan sebagai posisi uang atau kas atau sumber daya yang dimiliki

perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang akan jatuh tempo tepat pada waktunya. Likuiditas merupakan cara bagi perusahaan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Penelitian yang dilakukan Marathani (2013), hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas secara signifikan mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Sementara hasil berbeda ditunjukkan dari penelitian yang dilakukan Susilo dan Fatmayeti (2017) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H2 : Likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Perusahaan yang berukuran besar sering berargumen untuk lebih cepat dalam menyampaikan laporan keuangan karena beberapa alasan. Pertama, perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya dibandingkan perusahaan yang memiliki berukuran lebih kecil, lebih banyak staf akuntansi dan didukung dengan sistem informasi dan teknologi yang canggih serta didukung sistem pengendalian intern yang kuat. Kedua, perusahaan berukuran besar akan mendapatkan lebih besar pengawasan dari para investor dan lebih menjadi sorotan publik (Janrosi dan Prima, 2018).

Penelitian yang dilakukan oleh Susilo dan Fatmayeti (2015) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan. Hasil berbeda ditunjukkan dalam penelitian yang dilakukan Kadir (2016) hasilnya menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H3 : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan

Pengaruh Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan

Kepemilikan saham dalam perusahaan dibagi menjadi dua aspek yang berhubungan dengan pihak dalam atau manajemen perusahaan dan pihak luar perusahaan. Choiruddin (2015) menyatakan kepemilikan perusahaan oleh pihak luar memiliki kekuatan yang signifikan dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa dengan memberikan kritikan ataupun komentar yang dianggap sebagai suara masyarakat. Dalam menyampaikan laporan keuangan, perusahaan yang tidak tepat waktu akan memperoleh berbagai macam kritikan publik karena tidak konsisten terhadap transparansi informasi yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi. Sehingga pihak luar dapat menekankan manajemen untuk cepat dalam menyampaikan laporan keuangan. Hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Suryani dan Pinem (2018). Berdasarkan teori dan penelitian terdahulu, maka hipotesis dapat diuraikan sebagai berikut:

H4 : Struktur Kepemilikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

METODE

Kategori penelitian adalah penelitian kuantitatif dimana penelitian berfokus menekankan pada penguraian tentang perhitungan profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan. Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian berlandaskan pada filsafat *positivisme* yang dilakukan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16). Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan data sekunder, yaitu perusahaan sektor transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2020 yang dijadikan sampel oleh peneliti. Data ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *purposive sampling*, dimana populasi yang akan dijadikan sampel penelitian adalah perusahaan yang memenuhi kriteria sampel. Adapun sampel yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Proses Pengambilan Sampel
Perusahaan Transportasi dan Logistik Tahun 2018-2020

No	Keterangan	Jumlah Perusahaan
1.	Perusahaan transportasi dan logistik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2020	46
2.	Perusahaan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebelum 1 Desember 2018	(6)
3.	Perusahaan yang mempublikasikan laporan tahunan, tetapi tidak memiliki kelengkapan informasi untuk penelitian	(1)
4.	Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan dalam mata uang rupiah	(18)
	Jumlah Sampel Perusahaan	21
	Tahun Pengamatan	3
	Jumlah Data Penelitian	63

Pada penelitian ini alat statistik yang digunakan untuk menganalisis data menggunakan metode statistik deskriptif yang meliputi nilai minimum, nilai maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi serta analisis regresi logistik digunakan untuk menguji hipotesis variabel di dalam penelitian. Model regresi logistik pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln (KW/1-KW)} = \beta_0 + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{CR} + \beta_3\text{FIRMSIZE} + \beta_4\text{OUT} + e$$

Tabel 2. Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Pengukuran
1.	Dependen	Ketepatan Waktu Penyampaian	Dummy Variabel	Kategori 1 = Perusahaan yang tepat waktu.

No	Variabel	Sub Variabel	Dimensi	Pengukuran
		Laporan Keuangan		Kategori 0 = Perusahaan yang tidak tepat waktu menyampaikan laporan keuangan.
2.	Independen	Profitabilitas	ROA (<i>Return On Asset</i>)	$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
3.	Independen	Likuiditas	CR (<i>Current Ratio</i>)	$CR = \frac{\text{Total Aset Lancar}}{\text{Total Hutang Lancar}} \times 100\%$
4.	Independen	Ukuran Perusahaan	Total Aset	Ukuran Perusahaan = $\log(\text{Total Aset})$
5.	Independen	Struktur Kepemilikan	Total Saham Pihak Luar	Kepemilikan Institusional = $\frac{\text{Saham Investor Institusi}}{\text{Saham yang Beredar}} \times 100\%$

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif dalam penelitian ini dilakukan dengan mendeskripsikan variabel-variabel penelitian dalam bentuk nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Tabel 1 dan 2 menampilkan hasil statistik deskriptif untuk variabel dalam penelitian.

Tabel 3. Jumlah Perusahaan Berdasarkan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan

		Frequency	Percent	Valid Percent	CumulativePercent
Valid	Tidak Tepat Waktu	18	28.6	28.6	28.6
	Tepat Waktu	45	71.4	71.4	100.0
	Total	63	100	100	

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Tabel 4. Deskriptif Data Variabel Penelitian

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std.Deviation
ROA	63	-.659	.251	-.03665	.156345
CR	63	.035	11.722	1.84923	2.404748
Firm Size	63	24.571	29.636	27.09673	1.363138
Out	63	.244	.989	.68627	.223374
Ketepatan Waktu	63	0	1	.71	.455
Valid N (listwise)	63				

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari 63 data perusahaan, sebanyak 45 perusahaan (71,4%) menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu sebelum batas yang ditentukan oleh Bursa Efek Indonesia. Sedangkan sebanyak 18 perusahaan (28,6%) telat menyampaikan laporan keuangan melewati batas yang

ditentukan. Pada tahun 2018 penyampaian laporan keuangan selambat-lambatnya akhir bulan ketiga (sembilan puluh hari) setelah tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan berakhir. Sedangkan di tahun 2019 dan 2020 akibat dampak covid-19 Bursa Efek Indonesia memperpanjang batas waktu penyampaian laporan keuangan selama dua (2) bulan dari peraturan sebelumnya.

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi logistik untuk menguji pengaruh profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Pengujian hipotesis di dalam penelitian menggunakan SPSS 25. Langkah-langkah dalam menguji analisis dengan regresi logistik menurut Ghozali (2018) memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Menilai Kelayakan Model Regresi (Goodness Of Fit Test)

Langkah pertama yang dilakukan adalah menilai kelayakan model regresi logistik yang akan digunakan. Pengujian kelayakan model regresi logistik dilakukan dengan menggunakan *Goodness of Fit Test* yang diukur dengan nilai *Chi-Square* pada bagian bawah *Uji Hosmer and Lemeshow*.

Tabel 5. Kelayakan Model Regresi

Hosmer and Lemeshow Test			
Step	Chi-square	Df	Sig.
1	10.936	8	.205

Sumber: Data diolah dengan SPSS 25

Dari tabel 3 dapat diketahui besarnya nilai statistik dari *Hosmer and Lemeshow Test (Goodness of Fit Test)* diperoleh nilai probabilitas signifikansi ($0,205 > 0,05$). Dengan demikian H_0 diterima, maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi yang digunakan dalam penelitian ini layak dipakai untuk analisis selanjutnya.

2. Penilaian Keseluruhan Model (Overall Model Fit)

Uji keseluruhan model (*overall model fit test*) digunakan untuk melihat model yang telah dihipotesiskan telah fit dengan data atau tidak. Pengujian dihitung dari perbedaan nilai *-2Log Likelihood* pada awal (*Block Number = 0*) dengan nilai *-2Log Likelihood* pada akhir (*Block Number = 1*). Hasil uji *overall model fit* disajikan pada tabel berikut:

Tabel 6. Uji Overall Model Fit Nilai *-2Log Likelihood* akhir

Iteration History ^{a,b,c,d}		
	Iteration	-2Loglikelihood
Step 1	1	67.368
	2	66.277
	3	66.234
	4	66.234
	5	66.234

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Dari tabel 4 di atas diketahui bahwa *-2log likelihood* awal pada *block number = 0* diperoleh nilai sebesar 75,382. Kemudian diketahui bahwa *-2log likelihood* akhir dengan *block number = 1*

memperoleh nilai 66,234. Terjadinya penurunan antara $-2\log$ likelihood awal dengan $-2\log$ likelihood akhir dari 75,382 menjadi 66,234 menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan fit dengan data.

3. Matriks Klasifikasi

Pengujian matriks klasifikasi bertujuan untuk mengetahui ketepatan klasifikasi model dalam melakukan prediksi. Matriks klasifikasi di dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut:

Tabel 7. Matriks Klasifikasi

Classification Table ^a					
Observed			Predicted		
			Ketepatan Waktu		Percentage Correct
			Tidak Tepat Waktu	Tepat Waktu	
Step1	Ketepatan Waktu	Tidak Tepat Waktu	2	16	11.1
		Tepat Waktu	4	41	91.1
Overall Percentage					68.3

a. The cut value is .500

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 5 mengenai hasil uji *classification table* menunjukkan bahwa 16 sampel tidak diprediksi dengan tepat, sedangkan 2 sampel (11,1%) dengan tepat diprediksikan terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan oleh model regresi logistik. Sebanyak 41 sampel (91,1%) dengan tepat dapat diprediksikan tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan oleh model regresi logistik, sedangkan 4 sampel tidak diprediksi secara tepat. Secara keseluruhan sebanyak 43 sampel dari 63 sampel (68,3%) dapat diprediksi dengan tepat oleh model regresi logistik.

4. Koefisien Determinasi (*Nagelkerke R Square*)

Tabel 8. Koefisien Determinasi

Model Summary			
Step	-2Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	66.234 ^a	.135	.194

a. Estimation terminated at iteration number 5 because parameter estimates changed by less than .001.

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Koefisien determinasi bertujuan untuk menjelaskan besarnya variasi variabel independen yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan dalam menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Berdasarkan tabel 4.6 diperoleh uji model $-2\log$ likelihood sebesar 66,234 dari koefisien determinasi yang dilihat dari nilai *Nagelkerke R square* sebesar 0,194. Dengan kata lain bahwa variabel independen yang meliputi profitabilitas, likuiditas, ukuran perusahaan dan struktur kepemilikan mampu menjelaskan variabel dependen yaitu ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sebesar 19,4%, sedangkan sisanya sebesar 80,6% dijelaskan oleh variabel lain diluar model penelitian.

5. Uji Koefisien Regresi Logistik (Uji t)

Pengujian parsial di dalam regresi logistik dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel dependen. Tabel 7 di bawah ini menunjukkan hasil pengujian dengan menggunakan regresi logistik pada tingkat signifikansi 5%.

Tabel 9. Hasil Uji Regresi Logistik

		Variables in the Equation					
		B	S.E	Wald	Df	Sig.	Exp(B)
Step 1 ^a	ROA	3.990	2.021	3.897	1	.048	54.041
	CR	.098	.138	.502	1	.478	1.103
	Firm Size	.571	.287	3.952	1	.047	1.770
	Out	-1.495	1.523	.963	1	.326	.224
	Constant	-13.364	7.501	3.174	1	.075	.000
a. Variable(s) entered on step 1: ROA, CR, Firm Size, Out.							

Sumber : Data diolah dengan SPSS 25

Berdasarkan tabel 7 maka model regresi logistik yang diperoleh adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln} (KW/1-KW) = -13,364 + 3,990ROA + 0,098CR + 0,571FirmSize - 1,495Out + e$$

Variabel profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,048 maka dapat disimpulkan variabel profitabilitas lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 5% ($0,048 < 0,05$). Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto dan Aditya (2015).

Variabel likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Likuiditas merupakan cara perusahaan mengukur kemampuan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek yang jatuh tempo secara tepat waktu. Hasil pengujian secara parsial diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,478 maka dapat disimpulkan variabel likuiditas lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 5% ($0,478 > 0,05$). Tingkat likuiditas yang tinggi tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Sementara perusahaan yang memiliki likuiditas rendah tidak selalu terlambat dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Hasil ini seperti penelitian Susilo dan Fatmayeti (2015) menunjukkan bahwa likuiditas tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Variabel ukuran perusahaan yang diukur dengan logaritma natural dari total aset berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai signifikansi dari variabel ukuran perusahaan sebesar 0,047 dimana hasil tersebut lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditentukan ($0,047 < 0,05$). Perusahaan berukuran besar didukung sumber daya yang lebih mencukupi dan komponen lainnya, oleh karena itu perusahaan berukuran besar cenderung lebih tepat waktu dalam proses penyampaian laporan keuangan. Sementara perusahaan berukuran kecil memiliki sumber daya yang terbatas, sehingga dalam proses penyampaian laporan

keuangan akan cenderung mengalami keterlambatan. Hasil sejalan dengan penelitian Susilo dan Fatmayeti (2015).

Variabel struktur kepemilikan yang diukur dengan kepemilikan saham institusi dengan jumlah saham yang beredar tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil pengujian hipotesis diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,326 maka dapat disimpulkan variabel struktur kepemilikan lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditentukan sebesar 5% ($0,326 > 0,05$). Struktur kepemilikan perusahaan oleh pihak institusional tidak mempengaruhi perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secepat mungkin. Kepemilikan saham oleh pihak institusional belum mampu memberi tekanan bagi pihak manajemen untuk menyampaikan laporan keuangan kepada publik lebih tepat waktu agar terhindar dari komentar atau kritikan oleh masyarakat. Hasil penelitian seperti pada Suryani dan Pinem (2018) bahwa struktur kepemilikan tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas yang diproksikan dengan return on asset mampu mempengaruhi ketepatan waktu perusahaan transportasi dan logistik dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas yang diproksikan dengan current ratio tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan transportasi dan logistik dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik.

Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu penyampain laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan yang diproksikan dengan total aset memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan transportasi dan logistik.

Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa struktur kepemilikan yang diproksikan dengan kepemilikan saham institusional tidak memiliki pengaruh terhadap ketepatan waktu perusahaan transportasi dan logistik dalam menyampaikakan laporan keuangan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambah variabel independen lainnya, menambah tahun pengamatan agar hasil penelitian selanjutnya lebih mampu untuk memprediksi ketepatan waktu penyampaian laporan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyanto, S., & Aditya, E. M. (2015). Faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 10(1).
- Bursa Efek Indonesia. (2019). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Audit yang Berakhir

- 31 Desember 2018. No.:Peng-SPT-00011/BEI.PP1/07-2019; PengSPT- 00006/BEI.PP2/07-2019; Peng-SPT-00008/BEI.PP3/07-2019
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir per 31 Desember 2019. No.:Peng-LK-00008/BEI.PP1/08-2020; Peng-LK-00009/BEI.PP2/08-2020; Peng-LK-00009/BEI.PP3/08-2020.
- Bursa Efek Indonesia. (2020). Pengumuman Penyampaian Laporan Keuangan Auditan yang Berakhir 31 Desember 2020. No.:Peng-LK-00005/BEI.PP1/06-2021; Peng-LK- 00009/BEI.PP2/06-2021; Peng-LK-00009/BEI.PP3/06-2021.
- Fatimah, Z., dan Artini, N, M. (2021). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Perbankan Vol. 2 No. 1*.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hery. (2017). *Teori Akuntansi*. Jakarta : PT Gramedia.
- Ikatan Akuntan Indonesia <https://iaiglobal.or.id> (Diakses 23 Agustus 2021)
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2017). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : PenerbitSalemba Empat.
- Imaniar, F. Q., dan Kurnia. (2016). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan WaktuPelaporan Keuangan Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi, Volume 5*.
- Kadir, A. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Marathani, D. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2012 (Doctoral dissertation, Universitas Brawijaya).
- Janrosi, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 11(1), 61-68
- Kadir, A. (2016). Faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan studi empiris pada perusahaan manufaktur di bursa efek Jakarta. *Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 12(1).
- Panjaitan, Z. F., Wahidahwati dan Amanah, L. (2013). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeless atas Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi Vol.2 No.11 (2013)*.
- Priatna, H. (2016). Pengukuran Kinerja Perusahaan dengan Rasio Profitabilitas. *JurnalIlmiah Akuntansi Vol. 7 No.2*.
- Sari, F. W. (2018). Analisa Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. STIE Muhamadiyah Cilacap.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, I., dan Pinem, D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Opini Auditor, dan Struktur Kepemilikan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jakarta Volume 2 No. 2.
- Ulfah, M., & Widyartati, P. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Properti dan Real Estate Yang Terdaftar di BEI Periode 2016-2018. *JURNAL STIE SEMARANG (EDISI ELEKTRONIK)*, 12(1), 96-108.
- Susilo, T. P., & Fatmayeti, S. (2017). Analisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, umur perusahaan, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. *Media Riset Akuntansi*, 5(1), Hal-1.
- www.idx.co.id (Diakses 1 September 2021)